

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
LITERASI KEAMANAN TRANSAKSI ONLINE
SANTRI DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH**



Oleh:
Wuku Astuti, SE., M.Ak., Akt (NIP. 510810241)

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Literasi Keamanan Transaksi online Santri
di Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah
2. Bidang Ilmu : Akuntansi
3. Ketua/Tim Penyusun :
 - 1) Nama Lengkap : Wuku Astuti, SE., M.Ak., Akt, CA.
 - 2) Jenis Kelamin : Perempuan
 - 3) NIP : 510810241
 - 4) Pangkat/Golongan : III/c
 - 5) Jabatan Fungsional : Lektor
 - 6) Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
 - 7) Perguruan Tinggi : Universitas Widya Mataram
 - 8) Status Dosen : Dosen Tetap
4. Anggota Mahasiswa :
 - 1) Nama dan NIM : - Eka Putri (NIM 22.112.4007)
- Dinda Dupalantu (NIM 22.112.3998)
- Marwah Padma R.H (NIM 22.112.3994)
 - 2) Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
 - 3) Perguruan Tinggi : Universitas Widya Mataram
5. Peserta/Pihak terkait : Anak-Anak Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah
6. Lokasi Pengabdian : Yogyakarta
7. Lama Pengabdian : 1 hari
8. Biaya yang diperlukan : Rp 2.430.000,-
 - a. Sumber dari Institusi : Rp 2.430.000,-
 - b. Sumber Lain : _____+

Jumlah Rp. 2.430.000,-

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Wuku Astuti, SE., M.Ak., Akt, CA.
NIP. 510810241

Ketua Tim



Wuku Astuti, SE., M.Ak., Akt, CA.
NIP. 510810241

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Samsul Bakri, MM
NIK : 510810181

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
Kata Pengantar	iv
Bab. 1. Pendahuluan	1
a. Latar Belakang	1
b. Perumusan Masalah	7
c. Sasaran Kegiatan	7
Bab. 2. Tujuan dan Manfaat	8
Bab. 3. Pelaksanaan Kegiatan	9
a. Realisasi Pemecahan Masalah	9
b. Sasaran dan Tanggal Pelaksanaan	9
c. Metode Kegiatan	10
Bab. 4. Hasil Kegiatan	11
a. Pemaparan	11
b. Konsultasi dan Tanya Jawab	11
Bab. 5. Simpulan dan Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat, sehingga agenda pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Literasi Keamanan Transaksi online” dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan lancar. Adapun ucapan terima kasih saya kepada yang terhormat:

1. Pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UWM dan jajarannya.
3. Dosen Program Studi Akuntansi UWM.
4. Anggota pengabdi.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan menyebarkan kebahagiaan kepada anak-anak panti asuhan, sekaligus merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Yogyakarta, Juli 2023
Ketua Tim



Wuku Astuti, SE., M.Ak., Akt., CA.
NIP. 510810241

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan internet di Indonesia mengalami lonjakan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan laporan *We Are Social* berjudul Digital 2021, terdapat perkembangan yang sangat signifikan dalam jumlah pengguna internet di Indonesia.

Pada tahun 2015, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 72,7 juta orang dan dalam waktu enam tahun setelah itu, jumlah tersebut meningkat tajam hingga mencapai 202,6 juta orang. Lonjakan jumlah pengguna internet tersebut menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas dan penetrasi teknologi internet di berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Faktor-faktor seperti perkembangan infrastruktur telekomunikasi, harga perangkat teknologi yang semakin terjangkau, dan pertumbuhan konten digital lokal juga berkontribusi pada peningkatan jumlah pengguna internet di negara ini.

Internet sendiri dan juga teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern di Indonesia. Dengan semakin banyaknya orang yang terhubung ke internet, akses informasi, komunikasi, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan akses internet, terjadi perkembangan pesat dalam industri keuangan yang dikenal sebagai *Financial Technology* (Fintech). Fintech mengacu pada penerapan teknologi dalam sektor keuangan untuk menyediakan berbagai layanan keuangan secara lebih efisien dan inovatif. Era Fintech di Indonesia memang mulai mendapatkan perhatian yang lebih besar pada sekitar tahun 2017 dan terus berkembang pesat setelahnya. Salah satu perubahan paling mencolok adalah bagaimana sistem pembayaran menjadi lebih canggih dan beragam. Beberapa contoh kecanggihan sistem pembayaran yang disediakan oleh Fintech meliputi (Maulida, 2019):

1. Pembayaran Nontunai: Fintech telah menghadirkan berbagai metode pembayaran nontunai yang memudahkan transaksi jual beli tanpa perlu menggunakan uang tunai. Misalnya, pembayaran menggunakan kartu kredit,

debit, *e-wallet*, atau mobile banking.

2. Dompot Digital (*E-wallet*): *E-wallet* adalah aplikasi atau platform yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang secara digital dan melakukan transaksi pembayaran melalui ponsel atau perangkat elektronik lainnya. Beberapa contoh *e-wallet* populer di Indonesia adalah GoPay, OVO, dan Dana.
3. Pembayaran QR Code: Fintech juga mempopulerkan pembayaran menggunakan QR code, di mana pengguna dapat melakukan pembayaran dengan memindai kode QR di toko atau tempat usaha.
4. *Peer-to-peer* (P2P) *Lending*: Fintech juga telah mengembangkan platform P2P lending yang memungkinkan peminjam dan pemberi pinjaman untuk berhubungan langsung tanpa melalui bank tradisional.
5. Transfer Uang Internasional: Beberapa Fintech juga menyediakan layanan transfer uang internasional dengan biaya lebih rendah dan proses yang lebih cepat dibandingkan bank tradisional.

Kecanggihan sistem pembayaran ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi secara lebih praktis dan fleksibel. Selain itu, Fintech juga telah memfasilitasi inklusi keuangan dengan memberikan akses ke layanan keuangan bagi sebagian besar masyarakat, terutama mereka yang sebelumnya tidak terlayani oleh lembaga keuangan tradisional (Marginingsih, 2019).

Meskipun era Fintech membawa banyak manfaat, namun ada risiko dan tantangan yang perlu dihadapi, seperti masalah keamanan data dan privasi, pengawasan regulasi, dan perlindungan konsumen. Oleh karena itu, pemerintah dan otoritas terkait terus berupaya untuk mengembangkan kerangka regulasi yang sesuai untuk industri Fintech guna memastikan perlindungan dan keamanan bagi pengguna dan pelaku usaha.

Perkembangan Fintech di Indonesia berkaitan erat dengan kemunculan *e-commerce* dan penggunaan *Payment Gateway* sebagai salah satu faktor pemicu utama. *E-commerce* adalah konsep perdagangan yang dilakukan secara online, di mana produk dan layanan dapat dibeli dan dijual melalui internet. Sementara itu, *Payment Gateway* adalah layanan yang menghubungkan *e-commerce* dengan

berbagai sistem pembayaran, termasuk bank, sehingga memungkinkan transaksi pembayaran dilakukan secara cepat dan aman. *Payment Gateway* memberikan berbagai keuntungan dan kemudahan pelaku *e-commerce* untuk melakukan transaksi keuangan berbasis digital yang didukung oleh jaringan internet (Kurniawan, dkk, 2018).

Beberapa keuntungan penggunaan *Payment Gateway* di Indonesia adalah:

1. *Memperlancar Transaksi E-commerce: Payment Gateway* menjadi bagian penting dalam ekosistem *e-commerce* dengan menyediakan infrastruktur untuk memfasilitasi proses pembayaran secara online. Dengan adanya *Payment Gateway*, proses pembayaran pada *e-commerce* dapat dilakukan dengan lebih lancar dan cepat.
2. *Keamanan dan Kecepatan Transaksi: Payment Gateway* bertindak sebagai perantara antara *e-commerce* dan berbagai lembaga keuangan, seperti bank, kartu kredit, dan *e-wallet*. Penggunaan *Payment Gateway* memastikan bahwa transaksi pembayaran dilakukan dengan tingkat keamanan yang tinggi dan prosesnya berlangsung secara instan.
3. *Beragam Metode Pembayaran: Payment Gateway* menghubungkan *e-commerce* dengan berbagai metode pembayaran yang ada, seperti kartu kredit, debit, transfer bank, *e-wallet*, dan metode pembayaran lainnya. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada pelanggan untuk memilih metode pembayaran sesuai dengan preferensi mereka.
4. *Contoh Payment Gateway di Indonesia: Midtrans, Doku, dan Xendit.* Mereka adalah beberapa dari banyak perusahaan Fintech yang menyediakan layanan *Payment Gateway* untuk mendukung transaksi *e-commerce* di Indonesia.

Perkembangan *Payment Gateway* telah membantu memperkuat ekosistem *e-commerce* di Indonesia, memfasilitasi pertumbuhan bisnis online, dan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat. Namun, penting juga untuk terus memperhatikan keamanan transaksi online dan menjaga privasi data pelanggan agar transaksi *e-commerce* tetap menjadi pengalaman yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Dompot digital atau *e-wallet* adalah salah satu layanan Fintech yang sedang tumbuh pesat di Indonesia dan di banyak negara lainnya. *E-wallet* adalah aplikasi atau platform yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang secara digital dan melakukan berbagai jenis transaksi pembayaran, baik di merchant offline maupun online, dengan cepat dan mudah. Beberapa kelebihan dari dompet digital atau *e-wallet* adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dan Kenyamanan: Pengguna tidak perlu membawa uang tunai secara fisik karena uang dapat disimpan dalam bentuk digital di aplikasi *e-wallet*. Hal ini membuat transaksi menjadi lebih praktis dan nyaman bagi pengguna.
2. Kecepatan Transaksi: Dengan *e-wallet*, pembayaran bisa dilakukan dengan beberapa langkah saja, termasuk scan QR code atau menggunakan fitur pembayaran instan. Ini mempercepat waktu transaksi dan mengurangi antrian di tempat-tempat pembayaran.
3. Dukungan untuk Transaksi Online dan Offline: *E-wallet* dapat digunakan untuk membayar di merchant fisik seperti restoran, toko, atau tempat lainnya. Selain itu, *e-wallet* juga dapat digunakan untuk melakukan pembayaran dalam aplikasi atau situs web secara online.
4. Bonus, Cashback, dan Program Loyalitas: Banyak layanan *e-wallet* menawarkan bonus, cashback, dan program loyalitas kepada pengguna mereka sebagai insentif untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dapat menjadi daya tarik tambahan bagi pengguna untuk aktif menggunakan *e-wallet*.
5. Inklusi Keuangan: *E-wallet* memainkan peran penting dalam inklusi keuangan dengan memberikan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank. Dengan *e-wallet*, orang dapat melakukan transaksi dan pembayaran dengan mudah tanpa memerlukan rekening bank tradisional.

Dengan adanya pertumbuhan *e-wallet*, masyarakat semakin diberdayakan untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital dan bertransaksi dengan lebih mudah dan efisien. Namun, seperti halnya dengan layanan Fintech lainnya, kesadaran keamanan informasi dalam diri pengguna ketika menggunakan *e-wallet* akan dapat

mengurangi risiko penipuan atau pencurian yang bisa saja terjadi (Alif dan Pratama, 2021). Untuk memastikan keamanan dalam bertransaksi menggunakan *Payment Gateway*, ada beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Pendidikan dan Penayadaran Publik: Pendidikan dan penayadaran publik mengenai risiko dan langkah-langkah keamanan dalam transaksi online sangat penting. Pengguna harus diberikan informasi mengenai cara-cara mengidentifikasi situs atau aplikasi yang aman, cara melindungi informasi pribadi, serta mengenali tanda-tanda potensial penipuan atau phishing.
2. Keamanan Platform *E-commerce*: Penyedia platform *e-commerce* harus memastikan keamanan dan keandalan platformnya dari berbagai ancaman siber, seperti serangan bot dan malware. Ini bisa dilakukan melalui penerapan protokol keamanan seperti enkripsi data, verifikasi dua langkah, serta audit keamanan secara berkala.
3. Verifikasi Penjual dan Barang: Pemerintah dan penyedia platform *e-commerce* harus berkolaborasi untuk memastikan bahwa penjual dan barang yang ditawarkan telah melewati proses verifikasi yang ketat. Hal ini bertujuan untuk menghindari perdagangan barang ilegal atau tidak memenuhi syarat yang dapat membahayakan konsumen.
4. Proteksi Data Pengguna: Data pengguna yang disimpan oleh *Payment Gateway* dan platform *e-commerce* harus dijaga dengan ketat. Penyedia layanan harus menerapkan kebijakan privasi yang jelas dan memastikan bahwa data pribadi pengguna tidak disalahgunakan atau diakses oleh pihak yang tidak berwenang.
5. Kolaborasi dengan Pihak Keamanan: Penyedia *Payment Gateway* dan platform *e-commerce* harus berkolaborasi dengan pihak keamanan siber untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman keamanan. Pengawasan yang baik dan respons cepat terhadap insiden keamanan sangat penting untuk meminimalkan dampaknya.
6. Penerapan Regulasi dan Standar Keamanan: Pemerintah perlu menerapkan regulasi dan standar keamanan yang tepat untuk industri Fintech dan *e-commerce*. Ini termasuk pengawasan dan lisensi bagi penyedia layanan

Payment Gateway dan platform *e-commerce* guna memastikan kepatuhan terhadap aturan dan standar keamanan yang ditetapkan.

Dengan penerapan langkah-langkah di atas, transaksi menggunakan *Payment Gateway* di *e-commerce* dapat menjadi lebih aman dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam berbelanja secara online. Keamanan dalam transaksi digital sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital dan melindungi hak dan kepentingan konsumen.

Untuk memastikan keamanan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital atau *e-wallet*, ada beberapa langkah yang dapat diambil:

1. **Buat Password yang Aman:** Pastikan Anda menggunakan password yang kuat dan unik untuk akun *e-wallet* Anda. Gunakan kombinasi huruf (huruf besar dan kecil), angka, dan simbol untuk membuat password lebih sulit dijebol oleh pihak yang tidak berwenang.
2. **Rahasiakan OTP (One Time Password):** Jangan pernah memberikan One Time Password (OTP) kepada pihak lain, bahkan jika mereka mengaku sebagai pihak resmi. OTP adalah kode sekali pakai yang dikirimkan ke ponsel atau email Anda untuk memverifikasi transaksi. Hanya gunakan OTP untuk transaksi yang Anda lakukan sendiri.
3. **Monitor Saldo:** Selalu periksa saldo *e-wallet* Anda secara rutin untuk memastikan tidak ada transaksi yang mencurigakan atau tidak sah. Jika Anda melihat transaksi yang tidak dikenali, segera hubungi penyedia layanan *e-wallet*.
4. **Rutin Cek Riwayat Transaksi:** Selain memonitor saldo, periksa juga riwayat transaksi Anda secara berkala untuk melihat semua transaksi yang telah Anda lakukan. Jika ada transaksi yang mencurigakan, segera laporkan kepada penyedia *e-wallet*.
5. **Pakai Antivirus dan Anti-Malware:** Pastikan perangkat Anda memiliki perlindungan antivirus dan anti-malware yang terbaru. Ini akan membantu mencegah serangan malware dan menjaga keamanan informasi pribadi Anda.

6. Pilih *E-wallet* Terpercaya: Gunakan *e-wallet* dari penyedia yang terpercaya dan telah diakui keamanannya. Pastikan penyedia *e-wallet* tersebut telah memiliki izin resmi dari otoritas yang berwenang.
7. Aktifkan Fitur Keamanan Tambahan: Banyak *e-wallet* menawarkan fitur keamanan tambahan, seperti verifikasi dua langkah atau sidik jari/face recognition. Aktifkan fitur-fitur ini untuk meningkatkan tingkat keamanan akun Anda.
8. Hindari Menggunakan Wi-Fi Publik: Hindari melakukan transaksi menggunakan dompet digital ketika Anda terhubung ke jaringan Wi-Fi publik yang tidak aman. Gunakan jaringan data seluler atau jaringan Wi-Fi pribadi yang aman untuk bertransaksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisa situasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa, untuk menjaga keamanan masyarakat saat bertransaksi menggunakan *payment gateway e-wallet* tidak hanya menjadi kewajiban pihak penyedia *e-commerce*, namun juga menjadi kewajiban pemerintah untuk membuat peraturan yang melindungi masyarakat sebagai konsumen saat transaksi online.

Selain itu, kesadaran masyarakat dalam keamanan menggunakan *e-commerce* juga bisa dengan memberikan literasi dan pengetahuan. Dalam pengabdian ini, literasi diberikan kepada anak-anak penghuni Panti Yatim Putri ‘Aisyiah Yogyakarta yang familiar dan sering menggunakan layanan *payment gateway*.

1.3. Sasaran Kegiatan

Penyuluhan diberikan kepada anak-anak penghuni Panti Yatim Putri ‘Aisyiah Yogyakarta yang berusia 14 – 17 tahun.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan

Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan literasi anak-anak penghuni Panti Yatim Putri ‘Aisyiah Yogyakarta tentang keamanan transaksi online dengan *payment gateway*.

2.2 Manfaat

Pengabdian masyarakat dengan tema literasi keamanan transaksi online ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi anak-anak penghuni Panti Yatim Putri ‘Aisyiah Yogyakarta.

BAB III

PELAKSANAAN DAN KEGIATAN

3.1. Realisasi Pemecahan Masalah

Masalah yang dihadapi adalah tidak semua masyarakat tahu tentang *payment gateway* yang sudah berkembang di Indonesia dan belum semua masyarakat terutama anak-anak penghuni Panti Yatim Putri ‘Aisyiah Yogyakarta sadar tentang keamanan bertransaksi online dengan *payment gateway* tersebut. Realisasi pemecahan masalah yang kami lakukan adalah dengan memberikan pemahaman tentang perkembangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia.

Selama ini anak-anak penghuni Panti Yatim Putri ‘Aisyiah Yogyakarta tidak semua menggunakan *payment gateway*, dan yang sudah menggunakan ternyata belum mengetahui bagaimana menjaga keamanan bertransaksi dengan *payment gateway*.



Gambar 1. Pemaparan dari Narasumber

3.2. Sasaran dan Tanggal Pelaksanaan

Adapun sasaran pengabdian/penyuluhan dan tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Secara keseluruhan pelatihan diberikan kepada:

Nama Lembaga : Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiah Yogyakarta

Alamat : Jl. Munir Jl. Serangan No.109, Notoprajan, Ngampilan,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55262
Dalem Mangkubumen KT III/237
Sasaran : Anak-Anak Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiah
Tanggal Kegiatan : 22 Juli 2023

3.3. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang bagaimana keamanan transaksi online dengan *payment gateway*.

BAB IV HASIL KEGIATAN

4.1 Pemaparan

Kegiatan literasi dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 secara tatap muka dengan diikuti oleh anak-anak Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiah dan juga pengurus panti sebanyak 15 orang.

Narasumber memaparkan materi pengabdianya, dimulai dari materi dari narasumber dengan judul “Literasi Keamanan Transaksi online”. Materi berisi sejarah perkembangan Fintech, perkembangan *e-commerce*, perkembangan *payment gateway* dan juga e-wallet di Indonesia, serta bagaimana keamanan transaksi online bagi anak-anak panti.

4.2 Konsultasi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dan juga kuis bagi anak-anak. Pertanyaan dari anak-anak masih seputar e-wallet apa yang aman, bagaimana cara mengetahui apakah e-wallet itu aman atau tidak. Juga pertanyaan, jika dirasa e-wallet tidak aman, bagaimana cara melaporkannya.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kegiatan literasi yang dilakukan oleh pengabdian dengan tema Keamanan Transaksi Online Santri Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiah berjalan dengan lancar. Semua santri yang mengikuti acara merasa senang dan berterimakasih atas ilmu yang belum pernah tahu.

5.2 Saran

Secara rutin pengurus panti bisa bekerjasama dengan pihak perguruan tinggi untuk memberikan literasi dan edukasi yang bermanfaat bagi para santri di luar pendidikan formal yang mereka terima.

Daftar Pustaka

- Alif, M.S., Pratama, A. R. (2021) Analisis Kesadaran Keamanan di Kalangan Pengguna E-Wallet di Indonesia. *Jurnal Automata Vol.2 No.1*
- Kurniawan, D., Zusrony, E., & Kusumajaya, R. A. (2018). Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway Pada Financial Technology Dengan Metode Eucs. *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta, 2-3*
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R.I., Permana, E. (2021). Efektivitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Meentukan Keputusan Pembelian. *Jurnal JEMMA Vol.4 No. 2.*
- Marginingsih, Ratnawaty. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Moneter Vol.8 No.1.*
- Marsela, A.D., Nathanael, J., Marcheltya, N. (2022). Penggunaan E-Wallet sebagai Kemajuan Teknologi Digital dalam Menentukan Preferensi Masyarakat di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Vol 1.*
- Maulida, R. (2019). Fintech: Pengertian, Jenis, Hingga Regulasinya di Indonesia. Retrieved from <https://www.online-pajak.com/tentangpajak-pribadi/fintech>
- PT. Media Indonusa. (2023). Bagaimana Sistem Keamanan di Paymet Gateway Bisa Menjamin Transaksi Bisnis Anda. Retrieved from <https://faspay.co.id/id/simak-bagaimana-sistem-keamaan-di-payment-gateway-bisa-menjamin-transaksi-bisnis-anda/>

LAMPIRAN

